

PENGARUH *FATHERLESS CONDITION* TERHADAP TINGKAT *SELF AWARENESS* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Strata 1 (S1) Pada Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Oleh:

SITI ROKHIMAH LAILATUL KHASANAH

20732011042

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2024

PENGARUH *FATHERLESS CONDITION* TERHADAP TINGKAT *SELF AWARENESS* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Strata 1 (S1)
Pada Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Oleh:

SITI ROKHIMAH LAILATUL KHASANAH

20732011042

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2024

LEMBAR PERSEJUTUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Fatherless Condition Terhadap Tingkat Self Awareness Pada Mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Disusun oleh : Siti Rokhimah Lailatul Khasanah

NIM : 20732011042

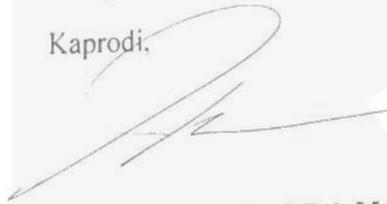
Prodi : Psikologi

Telah dipriksa dan disetujui untuk dipertahankan didepan tim penguji,

Malang, 01 Juli 2024

Mengetahui dan menyetujui,

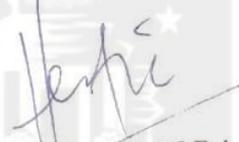
Kaprodi,



(Abdul Latif A.A., S.Psi, M.Si)

NIDN. 0713128704

Dosen Pembimbing



(RR Hesti Setvodyah L, M.Psi.,Psikolog)

NIDN. 716107605

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Judul: Pengaruh *Fatherless Condition* Terhadap Tingkat *Self Awareness* Pada Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Siti Rokhimah Lailatul Khasanah

NIM. 20732011042

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan di depan tim penguji

Malang, 1 Agustus 2024

Tim Penguji,

Pembimbing,

RR. Hesti Setyodyah L. M.Psi., Psikolog

NIDN. 716107605

Ketua Penguji,

Luthfiatus Zuhro, M.Psi., Psikolog

NIDN. 0729099003

Anggota Penguji,

Nurul Lail R.M., M.Psi., Psikolog

NIDN. 0720048305

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik



RR. Hesti Setyodyah Lestari, M.Psi., Psikolog

NIDN. 716107605

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Rokhimah Lailatul Khasanah
NIM : 20732011042
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar - benar merupakan asli karya sendiri bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan skripsi ini berhasil diplakan maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Malang, 7 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Siti Rokhimah Lailatul K

NIM 20732011042

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, bapak dan umi atas kasih sayang, doa dan dukungan tiada henti yang telah diberikan. Tanpa kalian, penulis tidak akan pernah sampai pada titik ini.
2. Keluarga, terima kasih kepada kedua kakak laki-laki dan keponakan penulis atas semangat, doa dan dorongan yang telah diberikan. Kehadiran mereka selalu menjadi motivasi dan penyemangat terbesar dalam hidup penulis
3. Dosen Pembimbing, Ibu Hesti Setyodyah, terima kasih atas bimbingan, ilmu, dan arahan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.
4. Teman-teman Psikologi 20, mbak-mbak pesantren Al Munib dan Sahabat, terima kasih atas segala dukungan, kebersamaan, dan bantuan yang telah diberikan.
5. Almamater tercinta, terima kasih telah memberikan tempat dan kesempatan untuk belajar serta mengembangkan diri. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan inspirasi bagi semua yang membacanya.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Khasanah, S.R.L 2024. Pengaruh *fatherless condition* terhadap tingkat *self awareness* pada mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Skripsi. Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing Hesti Setyodyah Lestari., M.Psi. Psikolog.

Kata Kunci : *Fatherless*, *Self Awareness*, Mahasiswa Unira Malang

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang berperan penting dalam perkembangan individu, salah satunya *self awareness*. *Self awareness* merupakan kemampuan individu untuk mengenali dan memahami perasaan, motivasi, pikiran serta kekuatan dan kelemahan dalam diri. Dalam konteks penelitian menunjukkan bahwa *self awareness* dapat dipengaruhi oleh beberapa macam variabel psikologi salah satunya lingkungan keluarga terutama peran ayah. Ketika peran ayah tidak terpenuhi atau mengalami kondisi *fatherless*, maka individu akan mengalami kekurangan dalam bimbingan emosional dan model perilaku yang krusial untuk membentuk pemahaman diri. *Fatherless* merupakan kondisi ketidakhadiran peran ayah dalam bentuk pengasuhan baik secara fisik maupun secara psikis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kondisi *fatherless* dan *self awareness* serta pengaruh kondisi *fatherless* terhadap tingkat *self awareness* pada mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan jumlah sampel 115 mahasiswa aktif Unira Malang tahun 2020-2023 yang terdiri dari 14 Program Studi dengan jumlah populasi sebesar 1.678 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau skala likert.

Hasil penelitian diperoleh dengan hasil uji hipotesis regresi sederhana nilai $\text{sig } 0.00 < 0.05$ dan pada hasil uji signifikansi parsial (uji t) $0.00 < 0.05$ dan t hitung $139.885 > t$ tabel 0.183 sehingga dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya bahwa terdapat pengaruh antara kondisi *fatherless* terhadap tingkat *self awareness* pada mahasiswa Unira Malang.

ABSTRACT

Khasanah, S.R.L 2024. The influence of fatherless condition on the level of self-awareness in students of Raden Rahmat Islamic University Malang. Thesis. Department of Psychology, Faculty of Social and Political Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Advisor Hesti Setyodyah Lestari., M.Psi. Psikolog.

Keywords : Fatherless, Self Awareness, college student of Unira Malang.

The family is the smallest unit in society which plays an important role in individual development, one of which is self-awareness. Self-awareness is an individual's ability to recognize and understand feelings, motivations, thoughts and strengths and weaknesses within oneself. In the context of research, it shows that self-awareness can be influenced by several psychological variables, one of which is the family environment, especially the role of the father. When the father's role is not fulfilled or experiences a condition of fatherlessness, the individual will experience a lack of emotional guidance and behavioral models that are crucial for forming self-understanding. Fatherlessness is a condition of the absence of the father's role in the form of nurturing both physically and psychologically. The aim of this research is to determine the level of fatherlessness and self-awareness and the influence of fatherlessness on the level of self-awareness of students at Raden Rahmat Islamic University, Malang.

The research method used was descriptive quantitative with a sample size of 115 active students at Unira Malang in 2020-2023 consisting of 14 study programs with a population of 1,678 students. The sampling technique used was purposive sampling technique and the data collection technique used a questionnaire or Likert scale.

The research results were obtained by simple regression hypothesis test results with a sig value of $0.00 < 0.05$ and partial significance test results (t test) $0.00 < 0.05$ and t count $139.885 > t$ table 0.183 so it can be stated that H_a is accepted and H_0 is rejected, which means that there is an influence between Fatherless conditions on the level of self-awareness of Unira Malang students.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas seluruh curahan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH *FATHERLESS CONDITION* TERHADAP TINGKAT *SELF AWARENESS* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG” ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si. Selaku rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Ibu RR. Hesti Setyodyah Lestari, M.Psi., Psikolog. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan selaku dosen pembimbing penulis.
3. Bapak Abdul Latif AA, S. Psi., M. Si. Selaku Ketua Program Studi Psikologi
4. Seluruh Dosen Pengajar dan staff yang telah mengajar dan memberikan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
5. Orang tua dan keluarga penulis tercinta, bapak, ibu, saudara kandung dan keponakan yang selalu mendoakan dan mendukung penulis. Dan juga keluarga besar Pesantren Al-Munib, teman-teman terdekat dan seluruh teman-teman kelas Psikologi 2020 yang dengan tulus mendo'akan dan memotivasi penulis hingga detik ini.

Penulis mengakui skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Terima kasih dan mudah-mudahan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis dan pembaca.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Penelitian Terkait.....	29
C. Kerangka Teori	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian	34
B. Identifikasi Variabel	33

C. Definisi Operasional Variabel	34
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	36
E. Jenis dan Sumber Data	39
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data	44
1. Analisis Deskriptif.....	44
2. Uji Validitas.....	45
3. Uji Reliabilitas.....	46
4. Uji Asumsi Klasik	47
5. Uji Hipotesis	49
6. Uji Parsial	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian	51
1. Gambaran Umum Subjek	51
a. Profil Unira Malang	51
b. Visi dan Misi	52
2. Analisis Deskripsi Data	54
a. Deskripsi Subjek Penelitian	54
B. Hasil Analisis Data.....	55
1. Uji Deskriptif.....	55
2. Uji Asumsi Klasik	59
3. Uji Hipotesis.....	62
4. Uji Parsial	63

C. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	73



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka teori	32
Tabel 3.1 Data Mahasiswa Unira Malang	37
Tabel 3.2 Blue Print Skala Fatherless	42
Tabel 3.3 Blue Print Skala Self Awareness.....	43
Tabel 3.4 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas.....	47
Tabel 4.4 Deskriptif Statistik Variabel.....	56
Tabel 4.5 Uji Kategorisasi Fatherless.....	58
Tabel 4.6 Uji Kategorisasi Self Awareness.....	58
Tabel 4.7 Uji Normalitas K-S.....	59
Tabel 4.9 Uji Linearitas ANOVA	61
Tabel 4.10 Uji Regresi Sederhana.....	62
Tabel 4.11 Uji Signifikansi Parsial	64

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Subjek Terkait Jurusan	54
Gambar 4.2 Diagram Subjek Terkait Jenis Kelamin.....	55
Gambar 4.3 Diagram Subjek Status Keluarga	55
Gambar 4.8 Uji Normalitas P-P Plot.....	60



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki peranan penting dalam perkembangan individu, terutama dalam membentuk karakter, kepribadian, dan kesadaran diri atau *self awareness*. *Self awareness* atau kesadaran diri merupakan kemampuan individu untuk mengenali dan memahami perasaan, motivasi, pikiran, serta kekuatan dan kelemahan diri sendiri. *Self awareness* sangat penting dalam pembentukan identitas pribadi dan dalam pengambilan keputusan karena hal tersebut berpengaruh pada masa depan individu. Kesadaran diri yang baik membantu seseorang untuk lebih adaptif terhadap lingkungan, memiliki kontrol emosi yang baik, serta mampu membangun hubungan interpersonal yang sehat. Dalam *self awareness* terdapat aspek-aspek yang dikembangkan oleh Goleman dan sering menjadi landasan penting dalam pengembangan pribadi dan sosial yakni kemampuan dalam mengenali emosi, penilaian diri yang akurat dan kemampuan mempercayai diri.

Self awareness sangat berpengaruh dalam perkembangan psikologis individu, terutama pada kalangan mahasiswa yang berada pada fase transisi dari remaja menuju dewasa dan mengacu pada kemampuan untuk mengenali dan memahami diri sendiri. Dalam konteks mahasiswa, *self awareness* menjadi aspek penting karena mereka berada pada tahap perkembangan di mana identitas diri dan kemandirian mulai terbentuk. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *self awareness* pada individu yaitu pikiran, perasaan,

motivasi, perilaku, pengetahuan dan lingkungan (Bulechek, 2004). Dalam konteks penelitian menunjukkan bahwa *self awareness* dapat dipengaruhi oleh berbagai variabel psikologis yang saling terkait seperti resiliensi, self kontrol, *self esteem*, kecerdasan emosional, khususnya pada lingkungan keluarga dimana bahwa keluarga merupakan tempat pertama individu belajar tentang diri mereka dan dunia disekitar mereka terutama peran ayah.

Hal tersebut akan berdampak pada bagaimana individu dalam membentuk *self awareness* mengingat bahwa peran ayah dalam lingkungan keluarga sangat penting dalam memberikan dukungan emosional dan bimbingan pada tahap perkembangan individu. Ketika figur ayah tidak hadir, seperti pada kondisi *fatherless*, anak mungkin mengalami kekurangan dalam bimbingan emosional dan model perilaku yang krusial untuk membentuk pemahaman diri yang sehat. Ketidakhadiran ayah dapat menghambat perkembangan kemampuan anak untuk mengenali dan mengelola emosi mereka, mempengaruhi pembentukan identitas diri, serta mengganggu proses refleksi diri yang penting untuk *self awareness* secara optimal. Dalam jangka panjang, hal ini bisa memengaruhi kemampuan individu untuk beradaptasi dengan berbagai situasi sosial dan emosional, yang pada akhirnya mempengaruhi kesejahteraan psikologis dan hubungan interpersonal mereka.

Yang artinya ketika individu mengalami ketidakhadiran peran ayah atau *fatherless*, maka yang terjadi mereka akan mengalami kekurangan dalam aspek-aspek penting dari *self awareness*.

Individu yang mengalami kondisi *fatherless* akan menghadapi tantangan tambahan dalam proses ini, yang berpengaruh pada performa

akademik, hubungan sosial, dan kesejahteraan emosional, pengambilan keputusan, dan pengembangan diri.

Salah satu komponen penting dalam keluarga adalah peran seorang ayah. Namun selama beberapa dekade terakhir, keluarga modern mengalami berbagai perubahan dinamika yang signifikan, terutama dalam hal struktur dan fungsi. Salah satu fenomena yang semakin menonjol adalah meningkatnya kondisi *fatherless* atau kurangnya peran ayah dalam keluarga yang sangat sering terjadi dan merupakan fenomena global yang kompleks dengan berbagai faktor penyebabnya seperti perceraian, kematian, LDM (*Long Distance Marriage*) dan masih banyak lagi. Bahkan sebuah studi pada tahun 2021 mengatakan bahwa Indonesia menduduki urutan ke 3 didunia dalam kasus ketidak hadirannya peran ayah (dalam Hidayah, et al 2023). Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat cukup banyak anak di Indonesia yang tumbuh dalam kondisi *fatherless*.

Sedangkan *fatherless* atau ketiadaan peran ayah berdampak signifikan pada psikologis dan emosional, terlebih jika anak sudah memasuki usia remaja. Salah satu pengaruhnya ialah terhadap *self awareness* atau kesadaran diri yang merupakan kemampuan individu untuk mengenali dan memahami dirinya, termasuk kelebihan, kekurangan, emosi, dan motivasi yang ada dalam diri sendiri. *Self awareness* sendiri menjadi dasar bagi individu agar dapat mengelola diri untuk berinteraksi dengan orang lain dan mencapai potensi diri secara optimal. Sedangkan gangguan psikologis pada anak di masa dewasa sejalan dengan penelitian dari Goleman (Yuliawati et al., 2007) bahwa anak akan mengalami permasalahan fisik dan juga

psikologisnya seperti depresi, nilai akademik menurun, dan beberapa permasalahan lain yang berkaitan dengan pergaulan dilingkungannya.

Masa perkuliahan merupakan masa transisi penting bagi individu, di mana mereka dihadapkan pada berbagai tantangan dan tuntutan baru. Dalam konteks mahasiswa, *self awareness* menjadi esensial karena rendahnya tingkat kesadaran diri dapat memengaruhi banyak aspek kehidupan kampus, seperti kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru, mengelola stres akademik, serta berkomunikasi dengan efektif yang berdampak pada kinerja akademik yaitu penurunan prestasi atau gagal dalam mencapai tujuan akademik, meningkatkan resiko kecemasan, depresi bahkan burnout, kesulitan dalam membangun hubungan dengan orang lain dan berpengaruh pada kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat.

Mahasiswa yang tumbuh dalam kondisi *fatherless* seringkali menghadapi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi tingkat *self-awareness* mereka, seperti kehilangan dukungan emosional ketika orangtuanya bercerai, kurangnya model peran ketika ayahnya telah meninggal, tantangan sosial dan ekonomi ketika ayahnya pergi meninggalkan keluarganya. Ketiadaan figur ayah dapat berarti kurangnya dukungan emosional, bimbingan, serta model peran yang bermanfaat dalam perkembangan identitas diri. Mahasiswa yang memiliki kesadaran diri yang tinggi cenderung lebih mampu mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan mereka, mengelola hubungan interpersonal dengan lebih baik, dan mengambil keputusan yang lebih tepat.

Oleh karena itu salah satu aspek penting dalam masa ini adalah pengembangan *self awareness*, yaitu kemampuan individu untuk memahami diri sendiri, termasuk kekuatan, kelemahan, nilai-nilai, dan tujuan hidup. Hal itu menunjukkan bahwa *self awareness* memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, seperti kesehatan mental, prestasi akademik, dan hubungan interpersonal. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *self awareness* adalah ketidakhadiran ayah atau *fatherless* yang berakibat pada berbagai masalah psikologis, termasuk rendahnya *self awareness*.

Selain itu *fatherless* juga dapat mempengaruhi cara anak berinteraksi dengan orang lain. Mereka cenderung mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain, sehingga mereka memiliki kesadaran diri yang kurang terbentuk dan kurang stabil. Dalam konteks mahasiswa, pengaruh *fatherless* dapat berdampak pada kesadaran diri yang lebih kompleks. Mahasiswa yang mengalami *fatherless* cenderung mengalami kesulitan dalam mengembangkan kesadaran diri yang seimbang dan stabil, sehingga mereka dapat mengalami kesulitan dalam menghadapi tekanan akademis dan sosial. Mereka juga cenderung mengalami kesulitan dalam mengembangkan konsep diri yang positif dan memiliki rasa keamanan dalam berinteraksi dengan orang lain. Kondisi *fatherless* dapat menimbulkan perasaan kehilangan, ketidakamanan, dan kekurangan figur role model yang penting bagi pembentukan *self awareness*.

Mengingat pentingnya *self awareness* bagi perkembangan individu, terutama pada masa remaja hingga seterusnya, maka penelitian ini bertujuan

untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh *fatherless* terhadap tingkat *self awareness* pada mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan rekomendasi bagi berbagai pihak, baik keluarga, institusi pendidikan, maupun lembaga sosial, dalam upaya meningkatkan *self awareness* pada mahasiswa yang berasal dari latar belakang *fatherless* ataupun tidak. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis memilih judul skripsi "**Pengaruh *Fatherless Condition* terhadap Tingkat *Self Awareness* pada Mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat Malang**". Pemilihan judul ini didasarkan pada pentingnya memahami bagaimana ketiadaan figur ayah mempengaruhi kesadaran diri (*Self Awareness*) mahasiswa dengan harapan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak pengaruhnya dari ketiadaan peran ayah dalam kehidupan dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi kesadaran diri.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kondisi *fatherless* dikalangan mahasiswa Unira Malang?
2. Bagaimana tingkat *self awareness* dikalangan mahasiswa Unira Malang?
3. Apakah terdapat pengaruh kondisi *fatherless* terhadap tingkat *self awareness* pada mahasiswa Unira Malang

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat kondisi *fatherless* di kalangan mahasiswa Unira Malang

2. Untuk mengetahui tingkat *self awareness* di kalangan mahasiswa Unira Malang
3. Untuk mengetahui pengaruh kondisi *Fatherless* terhadap tingkat *Self Awareness* pada mahasiswa di Unira Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada bidang keilmuan psikologi khususnya psikologi perkembangan dan kepribadian.
- b. Skripsi ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang berhubungan dengan kondisi *Fatherless* dan *Self Awareness* yang kini digunakan mahasiswa.

2. Manfaat praktis

- a. Informasi bagi masyarakat dan mahasiswa dalam rangka meningkatkan pengetahuannya mengenai pengaruh kondisi *Fatherless* dengan *Self Awareness*
- b. Memberikan wawasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan bagi pembaca.